

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
Bab I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	6
I.4. Keaslian Penelitian	7
I.5. Manfaat Penelitian	8
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1. Tinjauan Pustaka	10
II.1.1. Ginjal	10
II.1.1.1. Anatomi ginjal	10
II.1.1.2. Histologi ginjal	13
II.1.1.3. Glomerulus	13
II.1.1.4. Laju filtrasi glomerulus	15

III.6.4. Pewarnaan preparat histologis ginjal dengan <i>Periodic Acid Schiff</i> (PAS)	33
III.6.5. Penghitungan/Kuantifikasi histopatologis	34
III.6.6. Pengukuran ekspresi podocin.....	35
III.6.6.1. <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR)	35
III.6.6.2. Elektroforesis - visualisasi dari ekspresi podocin	38
III.7. Definisi Operasional.....	40
III.8. Analisis Data.....	42
III.9. Jalannya Penelitian.....	44
Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
IV.1. Hasil Penelitian.....	46
IV.1.1. Hasil statistik normalitas data.....	46
IV.1.2. Kadar albumin serum.....	46
IV.1.3. Skor glomerulosklerosis	48
IV.1.4. Ekspresi podocin.....	49
IV.1.5. Korelasi antara ekspresi podocin terhadap skor glomerulosklerosis ...	51
IV.1.6. Korelasi antara ekspresi podocin dengan kadar albumin serum	52
IV.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	61
V.1. Kesimpulan	61
V.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampak glomerulus	21
Gambar 2. Tampak podocin	21
Gambar 3. Kerangka Teori	25
Gambar 4. Grafik rerata kadar albumin serum	47
Gambar 5. Grafik rerata skor glomerulosklerosis	49
Gambar 6. Hasil analisis intensitas podocin dengan GAPDH	50
Gambar 7. Tampak histopatologi glomerulosklerosis	51
Gambar 8. Grafik rerata ekspresi podocin	51
Gambar 9. Grafik korelasi podocin dengan skor glomerulosklerosis	54
Gambar 10. Grafik korelasi podocin dengan albumin ..	55
Gambar 11. Grafik korelasi albumin dengan skor glomerulosklerosis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis deskripsi kadar albumin.....	66
Lampiran 2. Uji normalitas albumin.....	66
Lampiran 3. Uji <i>one-way ANOVA</i> kadar albumin.....	67
Lampiran 4. Uji <i>post hoc</i> kadar albumin.....	67
Lampiran 5. Analisis deskripsi ekspresi podocin..	68
Lampiran 6. Uji normalitas podocin.....	68
Lampiran 7. Uji <i>one-way ANOVA</i> ekspresi podocin...	68
Lampiran 8. Uji <i>post hoc</i> ekspresi podocin.....	69
Lampiran 9. Analisis deskripsi skor glomerulosklerosis	70
Lampiran 10. Uji normalitas skor glomerulosklerosis	70
Lampiran 11. Uji <i>one-way ANOVA</i> skor glomerulosklerosis	70
Lampiran 12. Uji <i>post hoc</i> skor glomerulosklerosis	71
Lampiran 13. Analisis korelasi antara ekspresi podocin dengan skor glomerulosklerosis	72
Lampiran 14. Analisis korelasi antara ekspresi podocin dengan kadar albumin	72
Lampiran 15. Analisis korelasi antara kadar albumin dengan skor glomerulosklerosis	73

Lampiran 16.	Analisis korelasi antara skor glomerulosklerosis, kadar albumin, dan ekspresi podocin	73
Lampiran 17.	Grafik histogram distribusi kadar albumin	74
Lampiran 18.	Grafik histogram distribusi skor glomerulosklerosis	74
Lampiran 19.	Grafik histogram distribusi ekspresi podocin	75
Lampiran 20.	Lembar persetujuan komite etik	76

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

SN	5/6 Subtotal Nefrektomi
SO	Sham Operation
SN 7	5/6 Subtotal Nefrektomi 7 hari
SN 28	5/6 Subtotal Nefrektomi 28 hari
PAS	Periodic Acid Schiff
RT-PCR	Reverse Transcriptase - Polymerase Chain Reaction